

PEMANFAATAN GOOGLE SCHOLAR SEBAGAI INDEKS JURNAL BAGI DOSEN FKIP UNIVERSITAS ASAHAN

Dian Anggraini Harahap ¹⁾, Datulina Ginting ²⁾, Karimaliana ³⁾, Eva Rosalina Siregar ⁴⁾, Mannawasalwa Siregar ⁵⁾

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia ^{1,2,3,4,5)}

Corresponding Author:

diananggrainiharahap123@gmail.com ¹⁾, datulinagintingtba@gmail.com ²⁾,

karimaliana17@gmail.com ³⁾, evarosalinasiregar@gmail.com ⁴⁾,

mannawasalwasiregar@gmail.com ⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami alasan di balik keberhasilan Google Scholar sebagai indeks jurnal. Proses indeksasi jurnal, yang dilakukan oleh layanan abstraksi dan indeksasi jurnal (Abstracting and Indexing Services; A&I), menjadi fokus penelitian ini. Indeksasi jurnal dianggap sebagai suatu desain yang simpel namun efektif dalam menyediakan titik pencarian untuk referensi atau rujukan. Google Scholar diidentifikasi sebagai salah satu alat yang dapat dimanfaatkan sebagai indeks jurnal. Sebagai mesin pencari web, Google Search memungkinkan pengguna untuk mencari berbagai informasi dalam database *world wide web*. Hasil dari penelitian google bisa dimanfaatkan sebagai indeks jurnal karena google scholar bisa menjadi sumber terpercaya, menggunakan situs resmi instansi terkait, membuat jangkauan jurnal untuk dibaca menjadi luas, menyeleksi jurnal yang masuk dan memiliki value yang bisa digunakan untuk kebutuhan tertentu.

Kata kunci: Indeks Jurnal, Google Scholar, Manfaat

Abstract

This research was conducted with the aim of understanding the reasons behind the success of Google Scholar as a journal index. The process of journal indexing, carried out by Abstracting and Indexing Services (A&I), is the focus of this study. Journal indexing is considered a simple yet effective design in providing points of reference or citations. Google Scholar is identified as one of the tools that can be utilized as a journal index. As a web search engine, Google Search allows users to search for various information within the world wide web database. The results of the study indicate that Google can be utilized as a journal index because Google Scholar serves as a reliable source. Utilizing official websites of relevant institutions, expanding the scope of accessible journals, selectively choosing journals based on relevance, and has value can be used for certain purposes.

Keywords: Journal Index, Google Scholar, Benefits

PENDAHULUAN

Indeksasi merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti atau pustakawan untuk menemukan konten ilmiah secara daring. Proses indeksasi jurnal melibatkan

History:

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 1 Maret 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



pendaftaran jurnal pada lembaga pengindeks terkemuka, yang kemudian membantu menyebarkan informasi mengenai jurnal yang telah diindekskan kepada masyarakat umum. Jika jurnal terindeks dalam berbagai basis data, kemungkinan untuk dikutip secara global akan meningkat, dan secara otomatis, reputasi jurnal tersebut akan naik seiring dengan jumlah kutipan yang diterima (SULISTIYO et al., 2020).

Indeks merupakan alat yang digunakan dalam dunia Internet, yang bertujuan untuk mengatur dan memudahkan seseorang atau pengguna internet untuk menemukan konten yang mereka cari (Meilinda, 2018). Pada indeks jurnal, beberapa indeks menyediakan daftar judul jurnal, beserta tautan dan kategorisasi. Indeksasi jurnal adalah sebuah proses yang dilakukan oleh layanan abstraksi dan indeksasi jurnal (*Abstracting and Indexing Services; A&I*). Indeksasi jurnal merupakan desain yang paling mudah sebagai poin pencarian suatu referensi/rujukan.

Salah satu index yaitu google scholar. Google Search adalah mesin pencari web yang memungkinkan pengguna untuk mencari beragam informasi di database *world wide web*. Google Search menyediakan informasi dalam berbagai format, seperti artikel di situs web, video, gambar, berita, dan lainnya. Namun, hasil pencarian Google didasarkan pada kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna, sehingga sebagian besar hasilnya dapat mengarah pada blog dengan informasi yang dianggap kurang relevan dan kontennya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk membantu pelajar dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan pengetahuan melalui internet, pada tahun 2004, Google memperkenalkan layanan baru yang dikenal sebagai "Google Scholar" atau disebut Google Cendikia dalam bahasa Indonesia. Layanan ini dirancang khusus untuk memberikan akses lebih mudah ke sumber informasi ilmiah dan akademis yang dapat diandalkan.

Google scholar bertujuan untuk mempermudah seseorang menyusun artikel ilmiah dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas FKIP Bahasa Inggris Universitas Asahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang berasaskan pada landasan filosofis, yang diterapkan dalam menyelidiki situasi ilmiah (eksperimen). Teknik pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan penekanan pada aspek kualitatif, yang lebih menitik beratkan pada pemahaman makna. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Sampel dalam penelitian sebanyak 30 Dosen FKIP Bahasa Inggris Universitas Asahan. Instrumen di dalam penelitian ini merupakan kuisisioner sebanyak 10 pertanyaan yang

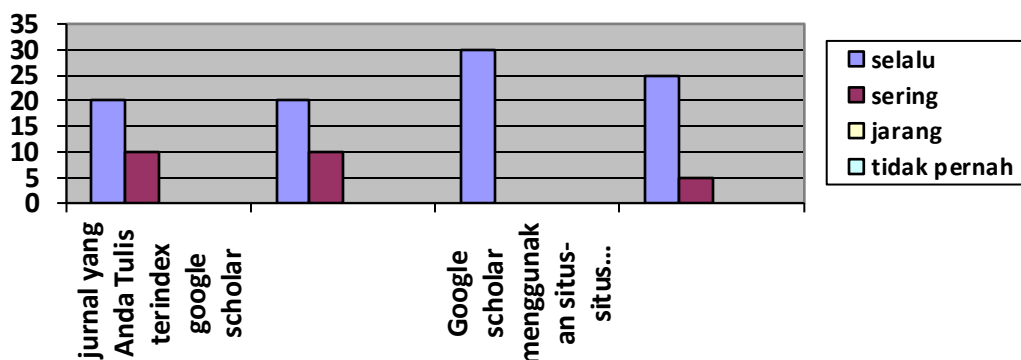
mencakup pemanfaatan google scholar sebagai indexing journal. Akan diberikan pilihan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Hasil dari kuisioner tersebut akan diolah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

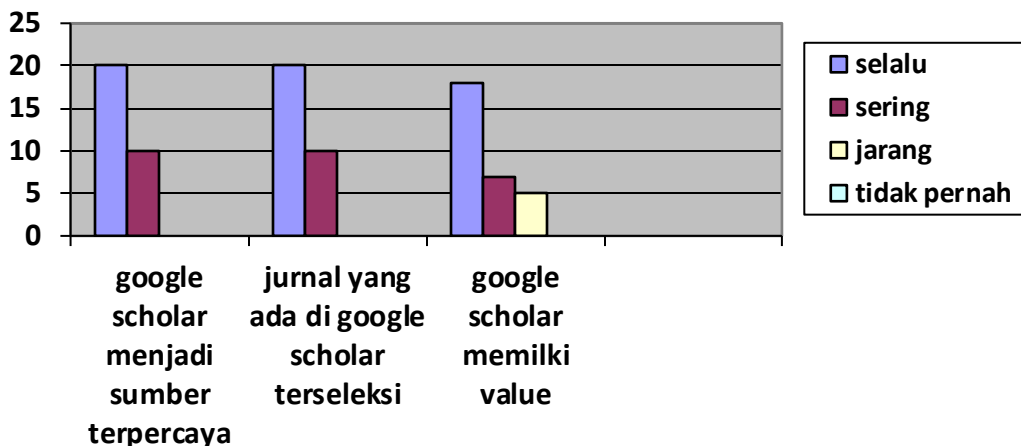
Pada bagian ini akan disajikan data dan analisis hasil dari penelitian pemanfaatan google scholar sebagai indexing journal.

Diagram 1. Pertanyaan dan jawaban pemanfaatan google scholar sebagai indexing journal



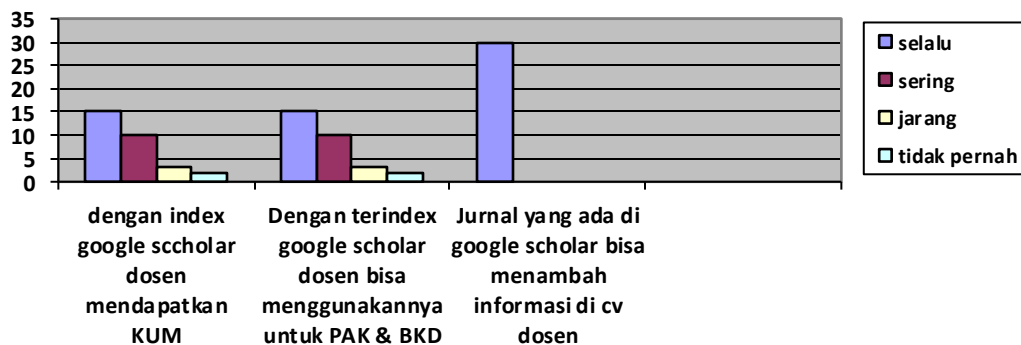
Dari diagram 1 dapat dilihat bahwa 20 Dosen selalu menulis jurnal atau artikel yang terindex oleh google scholar dan 10 Dosen sering menulis jurnal atau artikel yang terindex oleh google scholar. 20 Dosen selalu mendapatkan manfaat dari jurnal mereka yang terindex google scholar dan 10 Dosen sering mendapatkan manfaat dari jurnal mereka yang terindex google scholar. 20 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu menggunakan situs-situs resmi dari universitas atau instansi yang terkait. 10 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu menggunakan situs-situs resmi dari universitas atau instansi yang terkait. 25 Dosen menjawab bahwa dengan google scholar selalu jangkauan untuk dibaca lebih luas. 5 Dosen menjawab bahwa dengan google scholar sering jangkauan jurnal untuk dibaca lebih luas. Dapat disimpulkan bahwa google scholar menjadi index yang paling diminati oleh dosen FKIP Universitas Asahan.

Diagram 2. Pertanyaan dan jawaban pemanfaatan google scholar sebagai indexing journal



Dari diagram 2 dapat dilihat bahwa 20 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu menjadi sumber terpercaya. 10 Dosen menjawab bahwa google scholar sering menjadi sumber terpercaya. 20 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu menyeleksi jurnal yang terupload. 10 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu menyeleksi jurnal yang terupload. 18 Dosen menjawab bahwa google scholar selalu memiliki value, 7 dosen menjawab bahwa google scholar selalu memiliki value dan 5 dosen jarang memiliki value. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan google scholar sebagai indexing jurnal adalah pilihan yang cukup tepat karena menjadi sumber terpercaya, terseleksi dan memiliki value di FKIP Universitas Asahan.

Diagram 3. Pertanyaan dan jawaban pemanfaatan google scholar sebagai indexing journal



Dari diagram 3 dapat dilihat bahwa 15 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen selalu mendapatkan KUM, 10 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen sering mendapatkan KUM, 3 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen jarang mendapatkan KUM, 2 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen tidak pernah mendapatkan KUM. 15 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen selalu bisa menggunakannya untuk PAK dan BKD. 30 Dosen menjawab bahwa dengan terindex google scholar dosen selalu bisa menambah informasi pada CV mereka. Dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan google scholar sebagai indeks jurnal dapat membantu dosen untuk mendapatkan KUM dan menggunakannya untuk keperluan PAK dan BKD serta juga menambahkan informasi pada CV mereka.

B. Pembahasan

Dalam era digital saat ini, jurnal terindeks Google telah menjadi alat yang sangat penting bagi para dosen dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik mereka. Pertama, jurnal terindeks Google memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mempublikasikan penelitian mereka secara online. Dengan jurnal terindeks Google, penelitian yang dilakukan oleh para dosen dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan penelitian mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar dalam komunitas akademik.

Selain itu, jurnal terindeks Google juga membantu meningkatkan visibilitas penelitian dosen di mesin pencari. Ketika penelitian dosen terindeks oleh Google, hal ini membuat penelitian mereka lebih mudah ditemukan oleh orang-orang yang mencari topik yang relevan. Dengan demikian, jurnal terindeks Google membantu meningkatkan visibilitas penelitian dosen dan memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin dalam bidang penelitian mereka.

Selain meningkatkan visibilitas, jurnal terindeks Google juga membantu meningkatkan reputasi akademik dosen. Ketika penelitian dosen terindeks oleh Google, hal ini menunjukkan bahwa penelitian mereka diakui dan dihargai oleh komunitas akademik. Ini dapat membantu meningkatkan reputasi dosen dan membuat mereka lebih dihormati dalam komunitas akademik.

Selain itu, jurnal terindeks Google juga memberikan kesempatan kepada para dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti lain di seluruh dunia. Dengan jurnal terindeks Google, para dosen dapat dengan mudah menemukan peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama. Hal ini membuka pintu untuk kolaborasi yang lebih besar dan memungkinkan para dosen untuk memperluas jaringan profesional mereka.

SIMPULAN

Pemanfaatan google scholar sebagai indeks jurnal adalah langkah yang tepat karena jurnal yang terindeks google scholar adalah jurnal yang dapat dipercaya, jangkuan jurnal untuk dibaca semakin luas, memiliki value, dan berkualitas. jurnal terindeks Google memiliki manfaat yang signifikan bagi para dosen dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik mereka. Dengan mempublikasikan penelitian mereka secara online dan meningkatkan visibilitas penelitian mereka di mesin pencari, para dosen dapat mencapai audiens yang lebih luas dan menjadi pemimpin dalam bidang penelitian mereka. Selain itu, jurnal terindeks Google juga membuka pintu untuk kolaborasi yang lebih besar dan memperluas jaringan profesional dosen. Oleh karena

itu, para dosen harus memanfaatkan jurnal terindeks Google untuk mencapai kesuksesan dalam karir akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhojailan M.I. (2012). Thematic Analysis: a Critical review of Process and Evaluation. *Journal of Social Sciences*. hal. 39-47.
- Davis, K., Patridge, Heriyanto. (2018). Understanding how Australian researchers experience open access as part of their information literacy. Nolen, A. Castleberry, A. (2018). Thematic Analysis of Qualitative Research Data: is it as easy as it sound. *Current in Pharmacy Teaching and Learning*. hal. 0-1
- Meilinda, N. (2018). Social media on campus: studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di program studi ilmu komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society and Media*, 2(1), 53–64.
- Sarkhel, J.K. (2016). Strategies of Indegenous Knowledge Management in Libraries. *Qualitative and Quantitative Methods*. hal 427-439.
- SULISTIYO, H., HASANUH, N., SUARTINI, S. R. I., & MANDA, G. S. (2020). *TEKNIK MENELUSURI DAN MEMAHAMI ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL*. Absolute Media.
- Zarea, K. and Javadi, M. (2016). Understanding Thematic Analysis and its Pitfall. *Journal of Care*. hal. 34-40.